BAB 1
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting di dalam kehidupan suatu bangsa karena melalui pendidikan, suatu bangsa dapat mempersiapkan masa depannya dengan baik bagi generasi penerusnya. Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan di bidang olahraga, ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, militer, ilmu pengetahuan dan teknologi hanya dapat dicapai melalui proses pendidikan. Melalui proses pendidikan, suatu bangsa dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, baik untuk menumbuh kembangkan watak kepribadian bangsa, memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa dalam berbagai kehidupan.

Kegiatan olahraga permainan di sekolah yang diberikan oleh guru-guru bidang studi pendidikan jasmani akan banyak membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Artinya kegiatan olahraga permainan dapat memberikan dampak positif terhadap unsur-unsur jasmaniah, kejiwaan dan sosial. Salah satu olahraga yang sedang marak diberikan oleh guru pendidikan jasmani adalah olahraga permainan sepak bola mini atau yang disebut permainan futsal. Futsal adalah singkatan dari futbol (sepak bola) dan sala (ruangan) dari bahasa Spanyol atau futebol (Portugal/Brasil) dan salon (Prancis). Mengenai permainan futsal John D. Tenang (2008:17) menjelaskan bahwa:

Futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik. *Sliding tackle* (menjegal dari belakang), body charge benturan badan), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepak bola tidak diizinkan dalam futsal.

Salah satu cabang olahraga prestasi atau olahraga ekstrkurikuler sekolah yaitu futsal. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru penjas di SMA Negeri 1 Krembung yang sekaligus melakukan

pembinaan olahraga ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut menyatakan bahwa olahraga ekstrakurikuler yang sangat diminati kebanyakan peserta didik adalah olahraga futsal. Olahraga futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama team antar pemain dengan menggunakan teknik dasar dalam permainan futsal. Teknik – teknik yang digunakan sangatlah mudah dilakukan. Berbicara teknik – teknik ada beberapa macam teknik dasar dalam permainan futsal yaitu; *eksperimen* dengan bola sepak bola, dribbling (menggiring bola), *passing* (mengumpan), menendang (*shooting*), mengumpan lambung (chipping). Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai dalam permaian futsal adalah ***passing*.**

Di dalam permainan futsal ada beberapa keterampilan teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain futsal. Berikut teknik-teknik dasar yang harus dikuasai dengan keahlian khusus oleh setiap pemain futsal :

a. *Eksperimen* dengan bola sepak Bola : Teknik mengontrol bola dalam permainan futsal dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan telapak kaki sebelah depan dengan memanfaatkan sol sepatu. Teknik mengontrol bola dengan sol sepatu dalam futsal sangat penting sehingga harus dikuasai oleh setiap pemain.
b. *Passing* / Pengumpan : Umpan dapat dilakukan dengan menggunakan beragam sisi kaki, yaitu menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, ujung kaki, tumit, atau sisi bawah. Namun yang paling baik adalah menggunakan kaki bagian dalam dengan arah mendatar atau umpan panjang yang menyusur tanah, karena umpan akan memiliki akurasi paling baik jika dibandingkan dengan lainnya.
c. *Dribling* / Menggiring : Untuk mengecoh pemain lawan dalam sebuah permainan futsal, seorang pemain futsal harus memiliki kemampuan dalam menggiring bola. Ada beberapa teknik dalam menggiring bola yang harus dikuasai dalam bermain futsal.
d. *Shooting* : Teknik menendang keras yang efektif dalam permainan futsal adalah menendang bola dengan menggunakan ujung kaki / sepatu, karena dengan teknik ini bola akan melesat cukup kencang dan bola juga akan tetap bergerak lurus.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Pelatih Tim Futsal Indonesia Lhaksana, dkk. (2005:4) dijelaskan bahwa: “Permainan futsal lebih dinamis, karena gerakan yang cepat dan berbeda dengan sepak bola, maka dari itu jumlah gol yang diciptakan dalam permainan futsal umumnya jauh lebih banyak.” Maka, tujuan dalam permainan futsal adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dengan tidak menyimpang dari peraturan permainan yang berlaku. Aktivitas atau kegiatan yang dilaksanakan di sekolah merupakan kegiatan yang dapat di bedakan menjadi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Semua kegiatan tersebut di selenggarakan sedemikian rupa mengacu pada kebijakan-kebijakan institusi dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan baik nasional, institusional maupun instruksional.

Ekstrakurikuler merupakan satu bagian yang tidak terlepas dari tujuan institusional sekolah yang tidak kalah penting untuk di kembangkan secara baik guna membina perkembangan mental siswa disamping sebagai sarana mengembangkan minat dan prestasi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang di selenggarakan oleh tiap sekolah berbedabeda. Hal ini berdasarkan pada sarana dan prasarana, tujuan kegiatan pembelajaran serta minat dan bakat siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, Depdikbud (1994, hlm 2) menjelaskan bahwa: Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.

Kegiatan ini berupa kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Dalam kegiatan ekstrakurikuler guru pendidikan jasmani biasanya berperan penting dalam tugas tersebut, maka dari itu kompetensi guru pendidikan jasmani mutlak dibutuhkan. Kegiatan ekstrakurikuler ini dipandang bukanlah suatu kegiatan siswa untuk berorganisasi saja seperti bentuk kegiatan organisasi yang meliputi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Pramuka, Paskibra, Palang Merah Remaja (PMR), dan Pecinta alam. Bentuk kegiatan olahraga diantaranya sepakbola, bola basket, bola voli, futsal dan cabang olahraga lainnya. Sedangkan kegiatan diluar olahraga dan organisasi diantaranya pengajian siswa, kegiatankegiatan kesenian dan keterampilan.

Dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut peneliti memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal di pilih karena kegiatannya tidak cukup pada kegiatan yang sifatnya intrakurikuler, melainkan yang banyak membantu dan mendorongnya dalam meningkatkan pembelajaran tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, kegiatan olahraga futsal ini dikenal cukup baik dan menjadi trend berolahraga di kalangan siswa atau remaja.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SMAN 1 Krembung, ekstrakulikuler futsal merupakan ekstrakulikuler yang paling digemari oleh para siswa, dikarenakan futsal di Sma tersebut salah satu ekstrakulikuler yang sangat berprestasi. Ekstrakulikuler futsal selalu diadakan setiap hari senin, rabu ,jumat pukul 15.30 – 17.30 Wib. Akan tetapi futsal di SMA tersebut punya banyak kendala, Salah satunya minimnya Sarana dan prasarana, mulai dari lapangan yang tidak sesuai standard, jumlah bola yang kurang memadai. Sehingga materi latihan yang diberikan kadang kurang maksimal. Kendala ini pula yang kadang membuat pelatih kesulitan dalam memberikan sebuah materi latihan. Salah satunya pada saat pemberian materi *passing*, dikarenakan jumlah bola yang sangat terbatas yakni 6 bola futsal sedangkan jumlah siswa yang berlatih 30 orang, dari sini dapat disimpulkan bahwa jumlah bola dengan jumlah siswa yang berlatih tidaklah berimbang. Sehigga materi *passing* yang diberikan kurang maksimal. Oleh karena itu saya ingin mengkaji tentang Pembelajaran Menggunakan Modifikasi alat Terhadap hasil *Passing* Dalam Permainan Futsal di SMAN 1 Krembung. Yang dimana alat modifikasi tersebut adalah bola sepak bola dengan jumlah yang cukup yakni 4 buah bola. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menunjang kekurangan fasilitas bola futsal yang kurang memadai di SMAN 1 Krembung.

A. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda maka penulis membuka batasan masalah yang penulis teliti yaitu, dalam penelitian ini akan dijelaskan arah penelitiannya , Sehingga tidak terjadi salah penafsiran. Untuk menjelaskan arah penelitian maka disini dijelaskan sebagai berikut , Peneliti hanya ingin mengkaji dan mengetahui

Pembelajaran Menggunakan Modifikasi alat Terhadap Hasil *Passing* Dalam Permainan Futsal di SMA Negeri 1 Krembung

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ruang lingkup dan Batasan masalah maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya, Adapun rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah:

Adakah pengaruh pembelajaran menggunakan modifikasi alat terhadap kemampuan *passing* dalam permainan futsal di SMA Negeri 1 Krembung ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan modifikasi alat terhadap kemampuan *passing* dalam permainan futsal di SMA Negeri 1 Krembung.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas
   Variabel bebasnya adalah pembelajaran modifikasi alat.
2. Variabel Terikat
   variabel terikatnya adalah kemampuan *passing*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   Mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan modifikasi alat terhadap kemampuan *passing* dalam permainan futsal di SMAN 1 Krembung.
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa
   Mampu meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan futsal di SMAN 1 Krembung

b. Bagi Pelatih
   Secara praktis dapat dijadikan acuan bagi para guru pendidikan jasmani dan pelatih cabang olahraga futsal dalam menetapkan dan memilih model yang Iebih efektif untuk digunakan setiap siswa maupun atlet futsal dalam proses pembelajaran dan latihan.

c. Bagi Peneliti lain

Dari hasil penelitian diharapkan memberi informasi mengenai pengaruh pembelajaran menggunakan modifikasi alat terhadap hasil *passing* dalam permainan futsal di SMAN 1 Krembung. Bisa menjadi referesnsi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian permainan bola futsal.